

BAB V. PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Besaran WTP kantong plastik berbayar yang bersedia dibayar konsumen *Edumart* adalah sebesar Rp.674,00.- per kantong plastik. Artinya, jika kebijakan penambahan biaya kantong plastik berbayar diterapkan di *Edumart*, tarif yang sesuai adalah Rp.674,00.- atau dibawahnya.
2. Jika *Edumart* ingin menerapkan kebijakan kantong plastik berbayar, maka perlu direalisasikan apa yang menjadi elemen penawaran dalam *bid* 1 dan *bid* 2, yaitu pengadaan tempat sampah dan pengelolaannya serta pengembalian pembayaran menjadi *voucher*. *Edumart* juga harus mencari penawaran fasilitas atau prasarana yang lain, diluar kedua itu, sebab konsumen ternyata bersedia membayar lebih dari nilai *bid* 2, namun fasilitas dan prasarana itu harus lah mempunyai beban konstruksi dibawah nilai *bid* 3, yakni Rp.800,00.- sebab nilai riil kesediaan konsumen berada dibawahnya.
3. Ada empat variabel yang diduga mempengaruhi WTP kebijakan kantong plastik berbayar oleh konsumen *Edumart*, yakni perilaku sadar lingkungan, kepedulian lingkungan, pengeluaran belanja bulanan pada ritel, serta gender perempuan. Keempatnya dibuktikan dapat mempengaruhi WTP secara bersama-sama dalam penelitian ini. Secara

parsial, variabel perilaku sadar lingkungan dan kepedulian lingkungan hanya mempengaruhi konsumen pada penawaran WTP 1, yakni sebesar Rp.200,00.-. Variabel pengeluaran belanja bulanan pada ritel mampu mempengaruhi konsumen di seluruh penawaran WTP secara positif signifikan, dan menjadi variabel yang mempunyai pengaruh paling besar diantara yang lainnya. Variabel gender perempuan menjadi variabel yang paling tidak berpengaruh di seluruh penawaran WTP.

4. Hipotesis bahwa konsumen hijau akan cenderung menjawab “Ya” pada penelitian ini tidak tercapai jika konsumen tidak memiliki pengeluaran belanja bulanan pada ritel yang tinggi. Sebab, jika pengeluaran belanja bulanan pada ritel yang rendah, faktor rasionalitas harga akan lebih dominan mempengaruhi konsumen daripada faktor non harga seperti preferensi konsumen hijau.

B. Implikasi

1. Konsumen yang diwakili responden dalam penelitian ini menginginkan adanya aplikasi ekonomi hijau pada *Edumart*, dan kebijakan kantong plastik berbayar diterima oleh mereka sebagai bentuk aplikasi ekonomi hijau. Penerimaan mereka diwujudkan dengan bentuk hasil WTP sebesar Rp.674,00.-, sehingga penelitian ini menyarankan *Edumart* untuk menetapkan adanya biaya tambahan untuk kantong plastik dalam rangka kebijakan kantong plastik berbayar.

2. Nominal Rp.674,00.- merupakan nominal maksimal yang bersedia dibayarkan oleh konsumen, sehingga pengenaan tarif terbaik untuk kebijakan kantong plastik *Edumart* harus berada diantara Rp.200-674,00.- atau Rp.200,00- > tarif yang sesuai < Rp.674,00.-.
3. Variabel pengeluaran belanja bulanan pada ritel menjadi variabel yang berpengaruh paling terbesar dan berpengaruh disemua penawaran WTP.
4. Variabel perilaku sadar lingkungan merupakan indikasi konsumen hijau dalam penelitian ini. Hasil uji yang dilakukan mengungkapkan bahwa konsumen *Edumart* yang diwakili responden dalam penelitian ini mempunyai sadar lingkungan yang netral. Variabel ini juga hanya mempengaruhi konsumen ketika harga yang ditawarkan adalah yang terkecil (Rp.200,00.-). Maka implementasi kebijakan kantong plastik berbayar yang harus dilakukan adalah dengan memberikan tarif yang minimal atau mendekati Rp.200,00.-, dan perolehan uang dialokasikan pada sektor yang dapat membangun dan meningkatkan kesadaran lingkungan konsumen, seperti yang disarankan pada penelitian ini berupa pengadaan tempat sampah dan pengelolaannya.
5. Variabel kepedulian lingkungan merupakan variabel tentang bagaimana responden memandang lingkungannya secara umum atau paradigma mereka terhadap lingkungan. Hasil uji pada responden menghasilkan hasil netral pada sebagian besar responden. Tingkat penawaran WTP yang terpengaruh oleh variabel ini berada pada penawaran terkecil (Rp.200,00.-). Implementasi yang sesuai dengan hasil ini adalah perlu dibangun

fasilitas yang bertujuan perbaikan lingkungan dengan efek tidak langsung pada konsumen. Penelitian ini menyarankan pembuatan ruang terbuka hijau sebagai saran fasilitas yang dibangun untuk implementasi variabel ini, namun responden menolak tarif yang dikenakan untuk pembangunan fasilitas tersebut. Maka, kepedulian lingkungan harus diwujudkan dalam bentuk yang lebih murah untuk menekan biaya tarif kantong plastik.

6. Implementasi hasil variabel pengeluaran belanja bulanan pada ritel adalah penawaran apapun yang dibangun *Edumart* sebagai implementasi ekonomi hijau pada bisnisnya akan diterima secara berbeda oleh responden dan umumnya akan selalu diterima oleh responden dengan pengeluaran yang tinggi. Responden dalam penelitian ini juga sebagian besar adalah responden dengan pengeluaran belanja yang kecil, sehingga tarif kebijakan kantong plastik berbayar harus mendekati Rp.200,00.- sebagai batas minimal agar dapat diterima oleh seluruh responden.
7. Gender perempuan tidak berpengaruh dalam penelitian ini dan gender perempuan juga merupakan gender mayoritas dari responden. Karakteristik perempuan sendiri dalam berbelanja selalu mengedepankan rasionalitas harga. Untuk itu disarankan harga yang semakin kecil, atau mendekati batas minimal Rp.200,00.- untuk kantong plastik jika diimplementasikan oleh *Edumart*.
8. Ada peluang bagi *Edumart* untuk mengimplementasikan ekonomi hijau lebih jauh pada bisnisnya, sebab pelanggan utama *Edumart*, yakni anggota Kosuku, merupakan konsumen hijau yang akan selalu mendukung upaya

pengaplikasian ekonomi hijau pada bisnis dan rela mengeluarkan uang yang lebih besar untuk itu.

C. Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini hanya terdapat empat variabel yang digunakan. Dua variabel merupakan variabel yang mengindikasikan ekonomi hijau, dan dua yang lain merupakan variabel demografi. Pengambilan variabel ini terbatas, karena sebenarnya faktor yang dapat mengindikasikan ekonomi hijau lebih dari dua dan variabel demografi yang dapat digali juga sangat banyak. Keterbatasan ini dibuktikan dengan nilai *McFadden R Square* dalam penelitian yang tidak mampu untuk mencapai persentase yang lebih dari 30% disemua level penawaran. Selain itu dalam pembahasan juga ditemukan bahwa ada satu variabel demografi lain yang ternyata berpengaruh, yakni tingkat pendidikan.
2. Waktu penelitian yang ditempuh hanya berlangsung selama dua bulan, sehingga kurang mampu untuk mengobservasi dan mengambil data penelitian secara baik.